

# ANALISIS PEMBELAJARAN AKTIF READING GUIDE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIS KESUMA LKMD NAMORAMBE

<sup>1</sup>Icmy Hidayah, <sup>2</sup>Ramadhan Lubis, <sup>3</sup>Lailatun Nur Kamalia Siregar

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: <sup>1</sup>[pgmi1806.icmy@gmail.com](mailto:pgmi1806.icmy@gmail.com), <sup>2</sup>[ramadhanlubis@uinsu.ac.id](mailto:ramadhanlubis@uinsu.ac.id),

<sup>3</sup>[lailatunnurkamaliah@uinsu.ac.id](mailto:lailatunnurkamaliah@uinsu.ac.id)

**Abstrak** : Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Analisis Pembelajaran Aktif *Panduan Membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma” yang dilatarbelakangi oleh siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang monoton dan membosankan karena kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran. sedang belajar. menggunakan *panduan membaca* pembelajaran aktif atau Reading Guide , bahkan guru kurang memiliki pengetahuan dalam menerapkan *strategi pembelajaran panduan membaca* yang baik dan benar . Padahal ada banyak cara agar *strategi panduan membaca ini* bisa diterapkan menggunakan sesuatu yang keren dan tidak membuat siswa bosan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif, merupakan penelitian yang diarahkan sebagai analisis fenomena, peristiwa, kegiatan dari suatu kegiatan tertentu. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi langsung, tanya jawab, dan dokumentasi. Dan analisisnya menggunakan metode analisis model interaktif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Secara global, pelaksanaan pembelajaran *panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. (2) Kreativitas guru dalam menerapkan *strategi panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma masih sangat minim sehingga terkesan membosankan dan monoton. (3) Penerapan pembelajaran *panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma juga memiliki beberapa dampak positif dan negatif. Berdasarkan temuan penelitian di atas, pendekatan pembelajarannya berpusat pada siswa, maka guru harus dapat menerapkan *strategi pembelajaran aktif panduan membaca ini* dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga strategi ini dapat menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak membosankan dan dapat menyenangkan, sehingga mampu memperbaiki peningkatan siswa dalam belajar.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Aktif, Strategi Panduan Membaca, Analisis Interaktif.*

**Abstract:** *The research that has been carried out is entitled "Analysis of Active Learning Reading Guides in Indonesian language learning at LKMD MIS Kesuma" which is motivated by students being less interested in learning Indonesian which is monotonous and boring due to the teacher's lack of creativity in learning. learning. using active learning reading guides or Reading Guides, even teachers lack knowledge in implementing good and correct reading guide learning strategies. Even though there are many ways that this reading guide strategy can be applied using something cool and doesn't bore students. This research uses qualitative methods, uses a descriptive approach, is research that is directed as an analysis of phenomena, events, activities of a particular activity. This study uses secondary data sources and primary data sources. This study uses data collection techniques which are carried out by direct observation, question and answer, and documentation. And the analysis uses an interactive model analysis method. The results of the study revealed that (1) Globally, the implementation of reading guide lessons in Indonesian language learning at MIS Kesuma's LKMD was divided into three stages, namely: the opening stage, the core stage and the closing stage. (2) The teacher's creativity in implementing the reading guide strategy in learning Indonesian at LKMD MIS Kesuma is still very minimal so that it seems boring and monotonous. (3) The application of reading guide learning in learning Indonesian at LKMD MIS Kesuma also has several positive and negative impacts. Based on the research findings above, the learning approach is student-centered, so teachers must be able to apply this reading guide active learning strategy in a more enjoyable way, so that this strategy can create Indonesian language learning that is not boring and can be fun, so as to improve students' improvement in study.*

*Keywords: active learning, reading guide strategies, interactive analysis.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengajaran yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya serta belajar pengetahuan kebiasaan sekelompok orang dan keterampilan melalui.<sup>1</sup> Menurut Poerbakawatja & harahap Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas manusia untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang berilmu dan beradab dengan mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha dalam rangka meningkatkan pengetahuan anak menuju kedewasaan yang dilakukan oleh orang dewasa yang diharapkan mampu bertanggung jawab secara moral dalam segala perbuatannya. Sedangkan menurut Edgar Dalle Pendidikan adalah pelatihan yang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang tahun dengan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran. Dalam rangka peserta didik secara tepat di masa yang akan datang agar mampu mempersiapkan dan memainkan perannya dalam berbagai lingkungan hidup.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah kumpulan pendidikan formal dan nonformal dengan pengalaman belajar terprogram baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan mengoptimalkan pertimbangan kemampuan Individu yang berlangsung seumur hidup, dapat memainkan peran kehidupan secara tepat sehingga di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Seperti halnya pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan oleh setiap organisasi pendidikan di Indonesia salah satu pelajaran yang wajib dilaksanakan. Sebagai perantara mata pelajaran lain Kurikulum 2013 menempatkan pembelajaran bahasa Indonesia harus mendahului mata pelajaran lainnya dan oleh karena itu mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, penguasaan membaca, dan pandai menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang penting bagi kita untuk mempelajari dan memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar karena memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yang dapat digunakan untuk menguasai ilmu teknologi dan pengetahuan.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbentuk teks. Teks adalah ekspresi lengkap dari pikiran manusia Teks di sini tidak didefinisikan sebagai bentuk bahasa tertulis yang di dalamnya terdapat situasi dan konteks.

---

<sup>1</sup> Muhibbin, Shah, *Educational Psychology*, (Bandung: Rosdakarya Youth, 2010), Hal. 10.

<sup>2</sup> Ibid, Hal. 11

<sup>3</sup> Radja Mudyahardjo, *Introduction education*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 11.

<sup>4</sup> Dalman, *Writing Skills*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 3.

Pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk lebih mahir dalam membaca dan menulis serta menekankan pada pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks tidak terlepas dari teks baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dengan demikian untuk memperdalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia harus membutuhkan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang aktif adalah aktif baik secara emosional, psikis, fisik dalam mengikuti proses pembelajaran rangkaian konsep yang melibatkan siswa untuk berperan. Sehingga pembelajaran aktif dapat membantu dan keterampilan siswa dalam belajar dan meningkatkan aktivitas, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik juga mudah dipahami. Tujuan pembelajaran aktif adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam mengikuti proses pembelajaran melibatkan siswa agar lebih kreatif dan aktif. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran aktif, guru harus menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran dengan baik.

Demikian itu, untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran guru juga harus mempersiapkan strategi belajar yang baik dan tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti menggunakan strategi *Reading Guide*. *Reading Guides* merupakan metode yang pilihan yang tepat untuk mengembangkan belajar mengajar, Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan seperti dalam membosankan pembelajaran bahasa Indonesia, yang tepat agar pembelajaran salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media dan strategi tidak terasa monoton. Strategi *panduan* buku panduan membaca *membaca* adalah memperjelas materi pembelajaran aktif pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan sebagai alat untuk pembelajaran dalam mata, *Panduan Membaca* juga dapat memudahkan siswa pembelajaran bahasa Indonesia untuk memahami yang dikenal membosankan dan monoton.

*Membaca Panduan* adalah panduan yang telah disiapkan strategi dengan membimbing waktu yang telah ditentukan siswa untuk materi yang akan diajarkan membaca buku oleh guru, yang didalamnya terdapat materi yang sesuai dengan pada buku panduan membaca, disisi lain guru juga akan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca itu. *Membaca buku panduan* juga dapat diartikan sebagai membaca buku panduan, yang bertujuan untuk menolong siswa agar fokus dalam mendalami materi dengan mengutamakan kreativitas siswa untuk mencari, mengolah, dan melaporkan informasi yang terdapat dalam sumber belajar. Strategi *Reading Guide* juga mampu menghasilkan proses belajar yang fokus pada materi utama dan menyenangkan.

Seperti sekolah yang penulis teliti, di sekolah ini pembelajaran bahasa Indonesia telah menggunakan *strategi Reading Guide* berupa buku LKS yang berisikan materi pembelajaran

serta kumpulan pertanyaan yang dapat membantu murid belajar bahasa Indonesia agar lebih menarik. dan bisa dimengerti. Namun seringkali guru menyalahgunakan metode *Reading Guide* , sehingga guru hanya menyuruh siswa untuk membaca kemudian mengerjakan soal tanpa bimbingan atau penjelasan dari guru. Selain itu masih banyak guru yang malas dalam memaparkan materi di terdapat pada buku, sehingga siswa merasa boring dalam belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian harus dilakukan karena masih kurangnya kesadaran guru dalam melaksanakan *pembelajaran Membaca Panduan* aktif dengan benar dan masih banyak pengajar yang menyalahgunakan strategi ini di kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi pertama (studi pendahuluan) menemukan gejala dalam hal ini sebagai berikut:

1. Siswa tidak tertarik belajar bahasa Indonesia karena masih monoton.
2. *Membaca* panduan belajar aktif
3. *Baca* panduan strategi belajar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Definisi Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran dimana siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih kreatif dalam bentuk hubungan interaktif dengan materi pembelajaran sehingga mereka terdorong untuk melengkapi pemahamannya daripada hanya menerima ceramah. Dengan ini, mereka secara aktif menggunakan otak untuk memecahkan masalah menemukan ide utama dan subjek . Atau terapkan masalah kehidupan nyata apa yang baru saja Anda pelajari (Hisyam Zaini 2002: 12).<sup>5</sup>

Menurut Hisyam Zaini: Pembelajaran aktif adalah belajar dan aktif mengajak siswa pembelajaran yang untuk. Ketika siswa menguasai kegiatan belajar berarti mereka belajar secara aktif. Dengan demikian, mereka secara aktif menggunakan otak untuk memecahkan masalah, menerapkan apa yang telah mereka pelajari, menemukan ide-ide utama atau untuk masalah kehidupan nyata. Pembelajaran aktif, tidak hanya secara mental tetapi juga secara fisik siswa diajak untuk berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran. Dengan cara ini siswa menyenangkan dan dengan demikian hasil belajar dapat lebih maksimal pada umumnya akan merasakan suasana yang lebih (Hisyam Zaini, 2008: 12).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hisyam, Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2002), Hal. 12.

<sup>6</sup> Ibid, Hal.12.

Menurut Rusman: Pembelajaran aktif adalah melibatkan lebih banyak aktivitas siswa untuk membentuk pembelajaran yang dalam mengakses berbagai pengetahuan dan informasi yang akan dibahas dan dipelajari dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga meningkatkan pemahaman dan pemahamannya mereka memperoleh berbagai pengalaman yang dapat kompetensi. Selain itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis dan sintesis pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan , serta untuk mengevaluasi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari berbagai peristiwa pembelajaran.

Secara langsung maupun tidak langsung pembelajaran aktif dapat membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan rencana dan strategi yang tepat agar siswa tidak bosan mengikuti setiap proses pembelajaran. Adalah tugas guru untuk menarik perhatian siswa agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga guru harus mampu memberikan pengalaman yang baik dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berlangsung ketika kegiatan berbicara dan mendengarkan, menulis, membaca dan refleksi mengarah pada pemahaman isi pembelajaran, ide-ide dan berbagai hal yang dipelajari dalam pembelajaran aktif yang berkaitan dengan topik , guru bukan pemandu tetapi bertindak sebagai fasilitator dan penyedia informasi .

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan upaya mengoptimalkan penggunaan seluruh potensi siswa agar semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Pembelajaran aktif mempercepat reaksi siswa dalam proses pembelajaran juga pada dasarnya berupaya untuk memperkuat dan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar bagi siswa menjadi tidak membosankan dan menyenangkan .

Dari ciri-cirinya tingkat keaktifan belajar siswa dapat dilihat ,yaitu,

1. Siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara mental, fisik, emosional, intelektual dan pribadi .
2. Adanya berbagai kegiatan siswa untuk mengetahui, memahami, menganalisis, bertindak, memutuskan, dan berbagai kegiatan belajar lainnya yang melibatkan unsur kemandirian yang cukup tinggi .
3. Partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi, serasi, dan seimbang dalam proses belajar mengajar .

4. Partisipasi siswa dalam proses mengajukan prakarsa, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan/masalah dan mencoba menjawabnya, memecahkan masalah yang muncul, mengevaluasi jawaban dari temannya dalam proses belajar-mengajar.

## **B. Tipe Pembelajaran Aktif**

Ada banyak jenis pembelajaran aktif yang sering digunakan guru untuk mendukung pembelajaran:

1. *Insiden Kritis* (Pengalaman Signifikan)
2. *Panduan Prediksi* (Tebak Pelajarannya)
3. *Teks Acak*
4. *Panduan Membaca*
5. *Resume Grup* (*Resume Grup*)
6. Tebak teman\
7. *Pencarian peringkat*
8. *Pertanyaan Siswa*
9. *Peringkat Instan*
10. *Berbagi Informasi Aktif* (Information Exchange)

Pembelajaran sehingga semua aktif bertujuan untuk siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadinya mengoptimalkan penggunaan seluruh potensi siswa .

## **C. Fitur Pembelajaran Aktif**

Pembelajaran aktif secara alami bertujuan untuk mempercepat dan memperkuat rangsangan serta reaksi murid dalam proses belajar agar proses belajar tidak monoton dan mengasikan. Ciri-ciri belajar aktif adalah:

1. Mengandalkan pengamatan dan pemahaman siswa untuk melihat dan mengetahui
2. Guru sebagai Fasilitator Saja
3. Refleksi dilakukan dengan mengungkapkan pengalaman
4. Kegiatan pembelajaran menarik perhatian siswa
5. Mendorong peserta untuk berpikir aktif dan kreatif
6. Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai indera.
7. Menggunakan alat dan perlengkapan yang dapat mendukung pembelajaran
8. Hargai pendapat orang lain
9. Diskusi dapat melatih jiwa sosial dan kepedulian siswa

Ciri-ciri model pembelajaran aktif yang ditetapkan dalam pedoman pembelajaran model ALIS (Pembelajaran Aktif di Sekolah 2009) sebagai berikut:

1. Siswa adalah pusat pembelajaran
2. Kehidupan nyata pembelajaran
3. Untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi belajar mendorong anak.
4. Belajar gaya belajar anak beradaptasi dengan kebiasaan yang berbeda
5. Pembelajaran mendorong dalam berbagai aspek anak untuk berinteraksi.

Tentu saja, bagi teman-teman yang sudah terbiasa memenuhi fitur-fitur pembelajaran aktif di atas tidaklah mudah terutama dengan pola belajar pasif. Oleh karena itu, mari kita coba menerapkannya, dimulai dengan yang paling mudah dan memungkinkan.

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Aktif**

Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Aktif Dari pembahasan strategi belajar dengan aktif di atas, bisa diketahui dengan konsep belajar aktif sendiri memiliki banyak keunggulan, diantaranya:

1. Siswa merupakan pusat pembelajaran
2. Mencari ilmu Penekanan dalam mendapatkan informasi
3. Sangat bagus
4. Memperkuat seluruh kelebihan dan indera siswa
5. Menggunakan berbagai metode
6. Menggunakan multimedia
7. Pengetahuan yang ada disesuaikan .

Namun, beberapa kelemahan pembelajaran aktif juga ditemukan, antara lain:

1. sulit mengarahkan pikiran siswa jika tidak didampingi oleh guru.
2. Speaker terpengaruh ke segala arah atau tidak fokus

#### **E. Panduan Membaca Pembelajaran Aktif**

Kita dapat menggunakan metode belajar yang tepat untuk diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran aktif *Panduan membaca* karena strategi ini dapat melatih siswa membaca dengan benar dan akurat. dalam belajar bahasa Indonesia banyak siswa yang diajak membaca, maka strategi ini adalah cara tepat untuk guru untuk melatih siswa membaca dengan baik dan benar sesuai aturan dan tanda baca.

##### **1. Memahami Panduan Membaca**

*Membaca dalam kamus Oxford berarti* melihat dan memahami. Sedangkan *pemandu* adalah pemandu. Jadi yang dimaksud dengan Reading Guide adalah panduan membaca

Menurut Mulyono, membaca *adalah* “ pengenalan lambang bahasa tulis, yaitu rangsangan yang melakukan proses memahami apa yang sudah dibaca untuk merangsang pemahaman melalui penggalan pengalaman yang telah dipunya.

*Membaca* adalah proses menalar (reading is reasoning). Kegiatan membaca dibuat agar memperoleh informasi serta mengolahnya hingga mengeg pada informasi tersebut. Hal ini kemudian menjadi dasar untuk itu. dinamika kehidupan, menunjukkan eksistensinya, Sebagai kebutuhan hidup manusia, ia berjuang untuk bertahan hidup dan berkembang dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

*Panduan* sebagai panduan / instruksi. Menjadi *Panduan Membaca* membaca yang dipandu. strategi *Reading Guides* adalah metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas membaca siswa melalui grid bimbingan,<sup>7</sup> yang tertuju ke penyajian materia yang maksimal karena banyak materia yang menunggu untuk disiapkan.

*Membaca* adalah metode belajar dengan membimbing untuk memudahkan siswa memakai strategi belajar dengan panduan membaca. Strategi *Reading Guide* merupakan strategi yang memakai buku bacaan yang diisi dengan soal-soal yang siap diselesaikan oleh murid ( Siti Maslamah,2017:32). Pengertian *Panduan Membaca* juga dapat diartikan sebagai arahan guru, guru menjelaskan konsep sesuai dengan tujuan, kebutuhan dan pengetahuan anak. Guru kemudian menulis pertanyaan-pertanyaan yang membimbing siswa untuk membaca dan menanggapi serta menanggapi konsep dan bahan bacaan/teks.<sup>8</sup>

Ngomong-ngomong, menurut Hisham Zaini: *Membaca Panduan* adalah suatu metode yang membantu pendidikan dalam menyelesaikan suatu satuan pelajaran tertentu yang pelajarannya tidak dapat diselesaikan karena banyaknya materi dan digunakan di luar jam pelajaran.

Menurut Ismail SM, *Panduan Membaca. metode* Ini adalah strategi belajar yang memakai instruksi standar. Metode *Reading Guide* dilakukan oleh pengajar yang mempunyai materia yang hendak dimengerti hari itu. Pendidik kemudian mencatat daftar soal sebanyak banyaknya berdasarkan materia yang hendak dipelajari .

Dapat diambil kesimpulan bahwa strategi belajar *Reading Guide* adalah strategi pembelajaran yang disiapkan oleh guru berupa panduan membaca atau bahan bacaan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibuat siswa untuk membantu siswa belajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

---

<sup>7</sup> Ibid, Hal. 18.

<sup>8</sup> Sutomo. Moh, *Penerapan Panduan Membaca dalam Pembelajaran di Madrasah* , (Jurnal pembelajaran aktif di MI, 2020), Hal. 3.

## 2. Strategi (Panduan Membaca)

Strategi *Panduan Membaca* Hal ini bertujuan untuk menempah siswa agar menjadi anak yang mandiri, kreatif, dan lebih fokus pada masalah yg dihadapinya dan tentu agar murid nggak bosan belajar bahasa Indonesia . Metode Membaca Panduan juga sangat efektif, beragam dan dapat merangsang kreativitas dan kreativitas pendidik dan murid . Belajar di kelas menjadi lebih mengasikkan dan aktif.

Tujuan Strategi *Membaca Panduan* untuk membantu siswa fokus dalam memahami suatu topik. *Panduan Membaca* mengutamakan kegiatan murid untuk mencari, mengolahan dan pelaporan informasi dari sumber belajar. Proses belajar berlangsung dengan suasana yang mengasikkann dan terpenting siswa dapat lebih fokus pada topik karena dipandu langsung oleh daftar soal yang dipaparkan oleh pendidik, hingga proses belajar lebih jellass dan terarah baik efisien maupun efektif .

## 3. Stap Strategi Panduan Membaca

Langkah -langkah pembelajaran menggunakan strategi *Panduan Membaca* diantara yang lain:

- a. Buku bacaan hendaknya sesuai and mendukung pencapaian yang dituju.
- b. Materi yg ditulis di kurikulum dibatasi dengan konsep atau melanjutkan.
- c. Penentuan bahan ajar atau bahan bacaan harus sesuai dengan urutan tujuan.
- d. Buat pertanyaan untuk dijawab siswa atau panggangan, batang dan diagram yang bisa diisi oleh siswa mendidik buku bacaan terpilih\
- e. Membagikan buku bacaan yang berisi soal atau clue soal kepada siswa.
- f. Kerjaan siswa merupakan belajar dengan menggunakan buku bacaan. memakai soal dan grid yang sudah ada.<sup>9</sup>
- g. periode pembatasan diberikan kepada siswa agar tidak terlalu banyak membuang waktu.
- h. Diskusikan pertanyaan dengan meminta jawaban Murid.
- i. Lakukan review yang memadai di akhir pelajaran.<sup>10</sup>

## 4. Prinsip Panduan untuk Belajar Membaca

Ada beberapa prinsip strategi belajar mengajar menggunakan model panduan membaca:

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Fundamentals of the Teaching and Learning Process* , (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2002), Hal. 67.

<sup>10</sup> Ibid, Hal. 9.

- a. Motivasi motivasional Proses belajar baik intrinsik maupun mengajar adanya motivasi tidak lepas. motivasi ekstrinsik dari siswa, seperti keinginan untuk belajar dengan baik, dan dari luar siswa, seperti dorongan dari orang tua dan guru.
- b. Dalam mencapai tujuan bersama diperlukan untuk membentuk sikap kooperatif, seperti diskusi bersama tentang suatu materi.
- c. Korelasi dan Integrasi Tentang keterbatasan manusia Saat siswa saling melengkapi argumen, ingat apa yang mereka pelajari.
- d. Aplikasi dan Konversi Ini adalah cara siswa menerapkan teori/aturan yang telah dipelajarinya.
- e. Individualisasi Proses individualisasi dilakukan siswa untuk mempelajari materi dengan banyak membaca buku dan bertanya kepada guru atau orang tua.<sup>11</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan dari suatu kegiatan tertentu. Menurut Denzi dan Lincoln dalam Basrowi dan Suwandi, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan atas dasar berbagai paradigma, strategi dan model yang dikembangkan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika ada anggapan bahwa *penelitian kualitatif berlebihan bagi banyak orang*. ( Penelitian kualitatif adalah banyak ke banyak).<sup>12</sup>

Sedangkan Bodgan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini bersifat holistik (keseluruhan) yang berorientasi pada latar belakang dan individu. Oleh karena itu, dalam hal ini tidak boleh memisahkan individu atau organisasi menjadi variabel atau hipotesis, tetapi harus dilihat sebagai bagian dari keseluruhan.

Metode/deskripsi deskriptif Artinya bagaimana penelitian bekerja dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan (yang sedang dipelajari) berdasarkan situasi dan keadaan pada saat penelitian itu dilakukan. Sebagai metode penelitian, metode deskriptif

---

<sup>11</sup> Ibid, Hal.160.

<sup>12</sup> Basrowi and Suwandi, *Understanding Qualitative Research*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), Hal. 20.

digunakan untuk menggambarkan realitas objek yang diteliti selengkap mungkin. Kirk dan Miller dalam Basrowi dan Suwandi mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial, yang terutama didasarkan pada pengamatan orang-orang di wilayah mereka sendiri dan berurusan dengan orang-orang ini dalam bahasa dan terminologi mereka.

Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti dalam menemukan, menganalisis dan memahami kondisi dalam suatu kegiatan dimana peneliti menyelidiki kegiatan pembelajaran MIS di LKMD MIS Kesuma. Untuk memahami peristiwa yang terjadi dalam peristiwa tersebut dengan mengamati wawancara dan informasi penelitian.

Peneliti merencanakan target waktu yang dibutuhkan untuk penelitian mulai dari persiapan hingga selesai pada bulan Januari-Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang, LKMD MIS Sekolah Kesuma, Kecamatan Namorambe. Tepatnya di Kabupaten Deli Serdang, Jln Perintis Kemerdekaan, Desa Jatikesuma, Kecamatan Namorambe. Ada dua sumber yang digunakan oleh peneliti, yaitu: (1) *data master*. Sumber data berupa data primer adalah data berupa ucapan atau ucapan, gerak tubuh, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya dalam suatu penelitian.<sup>13</sup> Sumber data langsung yang peneliti peroleh berasal dari siswa kelas 2 dan guru bahasa Indonesia. (2) data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafik (label, catatan, notulen, sms, dll), foto, film, rekaman video dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara.

Dalam sebuah penelitian, topik penelitian merupakan sesuatu yang sangat sentral karena data dan variabel yang diteliti berada pada topik penelitian dan menjadi perhatian peneliti. Menurut Suharmisi Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang ingin diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia, Siswa Kelas II. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: Pengamatan, Wawancara, Dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil dan pembahasan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

### **A. Penerapan Pembelajaran Aktif Membaca Panduan mata pelajaran Bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma.**

---

<sup>13</sup> Arikunto, Prosedur Penelitian Suharsimi *Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta : 2010), Hal. 22.

Penerapan pembelajaran aktif merupakan salah satu hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dengan menerapkan pembelajaran aktif siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran dan guru juga dapat lebih mudah mentransfer pembelajaran.

Untuk itu pembelajaran aktif juga memerlukan strategi dan langkah yang baik dan benar, agar dapat diterapkan dengan sempurna, dan dapat menjadikan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran aktif *membaca panduan* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang sering diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sering dikaitkan dengan membaca. Pembelajaran aktif *panduan membaca* juga merupakan strategi pembelajaran yang mudah diterapkan, karena tidak menggunakan terlalu banyak materi dalam penerapannya, hanya saja terkadang beberapa guru masih malas untuk menerapkan *pembelajaran aktif panduan membaca ini* karena malas membuatnya. buku panduan dalam membaca.

*Panduan membaca* adalah buku yang dibuat untuk memudahkan guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia. Buku tersebut berisi materi dan kumpulan soal yang dapat membantu siswa memahami dan mengevaluasi pembelajaran.

Peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif di MIS Kesuma LKMD Namorambe, secara sepintas ketika peneliti melihat ke kelas 2 yaitu kelas 2 B saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, di sekolah LKMD MIS Kesuma ini menggunakan buku yang disebut buku LKS (Lembar Kerja Siswa ) Buku ini memuat materi untuk empat mata pelajaran yang berjudul TEMA. Keempat mata pelajaran tersebut antara lain Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan ( PPKN ), Seni Budaya dan Keterampilan ( SBDP ), dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga ( PJOK) <sup>14</sup>.

Peneliti melihat bagaimana guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan guru menyuruh siswa untuk menuliskan materi di buku LKS atau buku panduan membaca ke dalam buku catatan. Setelah menuliskannya ke dalam buku catatan, guru akan menginstruksikan siswa untuk membacanya setelah itu guru akan menjelaskan materi yang dibahas agar siswa mampu memahaminya lebih dalam. Peneliti juga melihat betapa antusiasnya siswa dalam membahas materi yang dijelaskan oleh guru dengan antusias mendengarkan materi tentang kalimat permintaan maaf dan permintaan bantuan.

---

<sup>14</sup> Hasil observasi langsung pada hari Senin 7 Maret 2022 pukul 10.00 di MIS Kesuma LKMD

Langkah-langkah penerapan strategi Panduan Membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma adalah Guru menyiapkan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam pembelajaran berkelanjutan yaitu buku LKS Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan dengan menggunakan *strategi Reading Guide* .

Tata cara pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi Panduan Membaca di LKMD MIS Kesuma, yaitu:

#### 1. Kegiatan Pembukaan

- a. Salam. Salam adalah kegiatan memberikan salam dan salam, saat memulai pembelajaran di kelas, di LKMD MIS Kesuma salam diawali dengan ketua kelas mengajak siswa lain untuk berdiri, kemudian ketua kelas membuka salam dengan mengucapkan “Istaid.... salim ..” lalu siswa yang lain menjawab “Assalamualaikum warahmatullahi wabaraqaatuh” dan guru menjawab “Waalaikumussalam warahmatullahi wabaraqaatuh.
- b. Berdoa. Sholat adalah kegiatan untuk meminta kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, di LKMD MIS Kesuma ada beberapa rangkaian doa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dimulai dengan taawuz, basmalah, kemudian membaca doa belajar, membaca ayah dan doa ibu, dan membaca doa Nabi.
- c. Kehadiran / ketidakhadiran. Kegiatan absensi adalah kegiatan menghadiri siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang sakit, memiliki izin, atau tidak memiliki informasi. Sama seperti di sekolah kebanyakan, di MIS Kesuma LKMD juga melakukan kegiatan absensi sebelum pembelajaran berlangsung.
- d. Mengkondisikan dan mengelola kelas. Pengkondisian dan penataan kelas dilakukan agar dapat tercipta suasana yang baik di dalam kelas. Pada LKMD MIS Kesuma, kondisi kelas dilakukan ketika banyak kursi yang kosong karena banyak siswa yang tidak hadir, guru akan mengkondisikan tempat duduk agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya, untuk mengingat pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.
- b. Guru membagikan bahan bacaan kepada seluruh siswa dan juga ke tangan guru.
- c. Guru menjelaskan isi utama bahan bacaan

- d. Guru meminta siswa untuk membaca bersama bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru kepada siswa dan dalam membaca itu diulang sampai 2 kali.
- e. Guru membacakan soal atau soal yang ada di bawah bahan bacaan
- f. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan dalam bahan bacaan.
- g. Guru membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya
- h. Guru mengoreksi jawaban siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajukan pertanyaan terkait bahan bacaan yang berkaitan dengan materi.
- b. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- c. Memberikan beberapa pekerjaan rumah atau tugas kepada siswa
- d. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca doa sebelum meninggalkan kelas, dan membaca surat Al-Asr<sup>15</sup>.

Terdapat temuan terkait minat belajar siswa kelas 2 dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, melalui wawancara dengan guru kelas 2 pada LKMD MIS Kesuma dengan Ibu Mena Kinanti pada hari Kamis, 31 Maret 2022, sebagai berikut:

“Khususnya saya mengulas bahwa minat belajar di kelas 2 khususnya kelas 2 C yang saya laksanakan selama setahun ini cukup baik, mengingat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 masih terbilang mudah, hanya sebatas membaca, menulis dan menulis. memahami isi teks, tetapi jika kita sebagai guru tidak dapat memahami siswa yang masih kecil dan polos, juga akan sulit untuk mengajar mereka, terutama karena siswa kelas 2 ini masih suka bermain dan masih sulit untuk fokus. , saya juga terkadang menggunakan strategi dalam mengajarkannya. Misalnya ketika saya mengajarkan kalimat permintaan maaf dan meminta bantuan dengan bantuan buku LKS dan sesekali menggunakan bahan bacaan. Saya menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada. Kemudian saya menyuruh siswa untuk mengevaluasi dengan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi seperti yang kalian lihat tadi, banyak siswa yang sudah mengerti bagaimana cara

---

<sup>15</sup> Hasil observasi langsung tanggal 7 Maret 2022 di LKMD MIS Kesuma

mengungkapkan permintaan maaf dan permintaan bantuan. yang mereka ketahui  
16.”

Dari penuturan salah satu guru bahasa Indonesia di kelas 2 terlihat bahwa antusiasme siswa dalam belajar bahasa Indonesia cukup baik, begitu juga dengan langkah-langkah panduan membaca yang telah diterapkan oleh guru juga sudah baik.

Dari wawancara di atas peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas 2 tentang cara belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi reading guide di kelas, sebagai berikut:

Oleh Kania Az Zahra :

“Biasanya Kak kalau belajar bahasa Indonesia kita pakai buku LKS, kita nggak pakai kertas yang ada cerita di dalamnya Kak, terus kita disuruh baca buku, atau tulis di buku catatan, kita disuruh baca, kita disuruh baca. diminta untuk menjelaskan kepada guru kita, kemudian kita diminta untuk mengerjakan soal-soalnya.. Kania juga suka belajar bahasa Indonesia, karena enak”

Oleh As Syifa Riwanda Aqila:

“Belajar bahasa Indonesia di kelas itu bagus, kak... karena pelajarannya bagus, tidak sesulit matematika, apalagi soal-soalnya. Biasanya, saya hanya disuruh membaca buku dan menjelaskannya kepada ibu saya, lalu lakukan pertanyaan-pertanyaan.”

Pada hari dan tanggal yang sama peneliti mewawancarai Rendi Rafiansyah kelas 2

“Pelajaran bahasa Indonesianya bagus kak.. pelajarannya tentang kalimat tanya, maaf, mohon seperti itu.. jadi bagus ya kak.. guru menjelaskannya menggunakan buku LKS lalu kita baca saja. lalu kerjakan jawabannya di buku <sup>17</sup>”

## **B. Kreativitas guru dalam mengajar bahasa Indonesia menggunakan *Strategi Panduan Membaca* di LKMD MIS Kesuma.**

Kreativitas guru dalam mengajar bahasa Indonesia dengan *strategi panduan membaca* di LKMD MIS Kesuma masih kurang kreativitasnya. Menurut pengamatan saya selama observasi di LKMD MIS Kesuma, guru bahasa Indonesia hanya melakukan pembelajaran yang monoton, apalagi saat menerapkan *strategi panduan membaca* , guru tetap menerapkannya dengan cara yang sama.

Padahal ada banyak cara agar *strategi panduan membaca* tidak terasa membosankan, misalnya seperti:

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara langsung pada 31 Maret 2022 MIS Kesuma LKMD

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Tanggal 4 April 2022 di LKMD MIS Kesuma

1. Ajaklah siswa untuk membaca bahan bacaan satu per satu di depan kelas.
2. Buatlah bahan bacaan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.
3. Ajaklah siswa untuk aktif membuat kegiatan tanya jawab.
4. Jelaskan materi dalam buku dengan penyampaian yang menyenangkan.

Di LKMD Sekolah MIS Kesuma kreativitas guru dalam mengajar bahasa Indonesia dengan *strategi panduan membaca* tidak berbeda-beda, peneliti melihat melalui observasi lapangan, di kelas 2 yang terdiri dari kelas 2 A, 2 B, dan 2 C. Setiap guru mengajar bahasa Indonesia. dengan strategi *membaca panduan* masih monoton. Setiap guru mengajar bahasa Indonesia menggunakan *strategi panduan membaca* dengan kreativitas yang sama dan tidak ada yang unik untuk setiap kelas. Jadi, menurut pengamatan saya, kreativitas guru dalam menerapkan *strategi panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang kreativitas <sup>18</sup>.

**Tabel 4.6 Pengamatan Kreativitas Guru  
MIS Kesuma LKMD**

Tidak	kreativitas guru	Ya	Tidak	keterangan
1.	Ajaklah siswa untuk membaca bahan bacaan di depan kelas.		✓	Sama-sama baca.
2.	Buatlah bahan bacaan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.		✓	Hanya teks cerita atau materi.
3	Ajaklah siswa untuk aktif membuat kegiatan tanya jawab.	✓		-
4	Jelaskan materi dalam buku dengan penyampaian yang menyenangkan.		✓	Masih menyampaikan materi dengan membaca materi.

Dari hasil observasi guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam menerapkan *strategi panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma masih sangat minim, dan menurut peneliti sebaiknya guru lebih memikirkan kreativitas yang mampu untuk mengembangkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia agar tidak membosankan dan monoton <sup>19</sup>.

Untuk lebih memperkuat analisis saya tentang kreativitas guru dalam menerapkan *strategi panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan

<sup>18</sup> Hasil observasi langsung pada hari Kamis 2 Juni 2022 di MIS Kesuma LKMD

<sup>19</sup> Hasil observasi langsung pada hari Kamis 2 Juni 2022 di MIS Kesuma LKMD

observasi dengan membagikan lembar observasi kepada siswa yang cukup pintar, 3 orang di kelas 2 A, 3 orang di kelas 2 B, dan 3 orang di kelas 2 A. orang di kelas. 2C, sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Pendapat Siswa Tentang Kreativitas Guru**

Kelas	Kreativitas Guru	Ya	Bukan
2 A	❖ Guru mengajak siswa untuk membacakan bahan bacaan satu per satu di depan kelas.		✓
	❖ Guru membuat bahan bacaan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.		✓
	❖ Guru mengajak siswa untuk aktif membuat kegiatan tanya jawab.		✓
	❖ Guru menjelaskan materi dalam buku dengan penyampaian yang menyenangkan.	✓	
2 B	❖ Guru mengajak siswa untuk membacakan bahan bacaan satu per satu di depan kelas.	✓	
	❖ Guru membuat bahan bacaan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.		✓
	❖ Guru mengajak siswa untuk aktif membuat kegiatan tanya jawab.		✓
	❖ Guru menjelaskan materi dalam buku dengan penyampaian yang menyenangkan.	✓	
2 C	❖ Guru mengajak siswa untuk membacakan bahan bacaan satu per satu di depan kelas.		✓
	❖ Guru membuat bahan bacaan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.		✓
	❖ Guru mengajak siswa untuk aktif membuat kegiatan tanya jawab.		✓
	❖ Guru menjelaskan materi dalam buku dengan penyampaian yang menyenangkan.	✓	

### **C. Dampak penerapan pembelajaran *aktif Reading Guide* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma**

Dampak adalah pengaruh kuat yang diperoleh dari hasil melakukan sesuatu, sehingga menimbulkan pengaruh positif atau pengaruh negatif.

Dari hasil observasi langsung di lapangan, pada LKMD MIS Kesuma, terdapat beberapa dampak positif dan negatif setelah diterapkannya *strategi pembelajaran aktif panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Dampak positif**

##### **a. Untuk Guru**

*panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan guru dalam mengajarkan materi bahasa Indonesia.
- 2) Guru mengetahui siswa mana yang lancar membaca dan mana yang tidak.
- 3) Guru tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mengajarkan materi yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Mempermudah guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

#### **b. Untuk siswa**

Dampak positif bagi siswa yang terlihat ketika penerapan pembelajaran *panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Melatih siswa untuk dapat membaca dengan lancar, baik, dan benar.
- 3) Mengembangkan pengetahuan siswa tentang materi yang sedang dipelajari.
- 4) Dan melatih siswa untuk mandiri dalam membaca, memahami dan menjawab pertanyaan di buku panduan membaca.

## **2. Dampak negatif**

#### **a. Untuk Guru**

Selain dampak positif, terdapat pula dampak negatif yang dapat dilihat setelah diterapkannya *strategi pembelajaran active reading guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada LKMD MIS Kesuma pada guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru merasa kesulitan untuk mengajak siswa yang belum lancar membaca untuk membaca bahan bacaan.
- 2) Guru mengalami kesulitan dalam memahami siswa yang sulit memahami soal.
- 3) Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar.
- 4) Miskomunikasi sering terjadi ketika guru menjelaskan isi bahan bacaan yang terkadang sulit dipahami oleh siswa.

#### **b. Untuk siswa**

Terdapat beberapa dampak negatif yang terlihat pada siswa setelah diterapkannya *strategi pembelajaran panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma, sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tidak lancar membaca tertinggal.
- 2) Siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.
- 3) Dan peningkatan minat belajar siswa tidak merata.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan *pembelajaran panduan membaca aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia* di MIS Kesuma LKMD

masih belum dapat meningkatkan minat belajar siswa, namun penerapan pembelajaran *panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu melatih siswa untuk dapat membaca lebih lancar, lebih mudah. memahami isi bacaan, dan melatih siswa dalam menganalisis soal <sup>20</sup>.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis pembelajaran aktif membaca panduan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD Namorambe adalah sebagai berikut:

1. Secara global, pelaksanaan pembelajaran *panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pada tahap pertama adalah: memberi salam, berdoa, hadir siswa, memberikan motivasi, mengkondisikan kelas, dan menanyakan pertanyaan. Tahap kedua adalah kegiatan inti, yaitu guru menyediakan bahan bacaan untuk semua siswa setiap anak dapatkan 1 bahan bacaan, jelaskan materi, baca materi . Tahap ketiga adalah kegiatan penutup pada tahap ini guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah disampaikan juga mengerjakan soal dalam bahan bacaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan di atas, penerapan *pembelajaran panduan membaca aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma* sudah cukup baik.
2. Kreativitas guru dalam menerapkan *strategi panduan membaca* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD masih sangat minim, dan menurut peneliti sebaiknya guru lebih memikirkan kreativitas yang mampu mengembangkan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia agar tidak membosankan dan membosankan.
3. Penerapan pembelajaran *panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di LKMD MIS Kesuma juga memiliki beberapa dampak positif dan negatif dan dari kesimpulan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *strategi pembelajaran panduan membaca aktif* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MIS Kesuma LKMD belum mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar, namun aplikasi *Active learning reading guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu melatih siswa untuk dapat membaca lebih lancar, lebih mudah memahami isi bacaan, dan melatih siswa dalam menganalisis soal.

---

<sup>20</sup> Hasil observasi langsung pada hari Kamis 2 Juni 2022 di MIS Kesuma LKMD

## DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Alfabet: Bandung.
- Afandi, Anwar , *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif* , Yogyakarta: TiaraWacana, 2008
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suharsimi Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta : 2010
- Badudu .JS . *The Tricks of Indonesian Language* , Bandung: CS Pusaka Prima, 1996
- Basrowi and Suwandi, *Understanding Qualitative Research*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Budi Santoso, Kusno . *Indonesian Language Problem* , Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Bungin, Burhan. 2003. *Qualitative Research Data Analysis "Philosophical and Methodological Understanding towards Mastery of Application Models"* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2012. *Writing Skills* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djago Tarigan. (1991). *Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: MEPEIKBUD.
- Hamalik, U. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Literasi Bumi
- [http://repository.radenintan.ac.id/2073/4/Bab\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2073/4/Bab_II.pdf) diakses pada 12 Januari 20
- <http://repository.ump.ac.id/8061/3/DWI%20HASQI%20PURWASIH%20BAB%20II.pdf> diakses pada 20 Januari 2022
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/12/characteristics-pembelajaran-aktif-di-class/> diakses pada 12 Januari 2022
- Maleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Pemuda Rosdakarya, 2005
- Maslamah, Siti *Application of Reading Guide Strategy in Indonesian Language Learning at MI Guppi Jepara Wetan Binangun Cilacap* , Sripsi, 2017
- Muhibbin, Shah. 2008. *Educational Psychology* . Bandung: Rosdakarya Youth.
- Nana Sudjana, 2002, *Fundamentals of the Teaching and Learning Process* , Bandung, Sinar Baru Algensindo
- Puspayanti, dkk. 2013. “ *Pengaruh Pendekatan SAVI Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Gugus Letkol Wisnu Kabupaten Denpasar Utara* ”. Jurnal MIMBAR PGSD Jilid 1 Nomor 1. Singaraja : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1256/1119>. Diunduh 14 Maret 2022
- Ramlan, M.dkk. *Bahasa Indonesia yang Salah dan Benar* , Yogyakarta: Andi Offset, 1997 .
- Rusman. (2011). *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Radja Mudyahardjo, *Introduction education* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002,
- Saddhono, Kundharu-Slamet, ST. Y. *Improving Indonesian Language Skills (Theory and Applications)* . Bandung: The work of Putra Darwati.
- Salim and Syahrums, *Qualitative Research Methodology* , Bandung: Cipta Media Pustaka, 2007
- Sanjaya, W. 2008. *Learning Planning and Design* . Jakarta: Kencana.
- Suryaman, Mama *Metodologi Pembelajaran Bahasa* , Yogyakarta: UNY Pers: 2012
- Sutari, Es KY, dkk. 1998. *Mendengarkan* .Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutomo, Moh *Penerapan Panduan Membaca dalam Pembelajaran di Madrasah* , jurnal pembelajaran aktif di MI, 2020
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. *Pembelajaran dengan Pendekatan Paikem (Innovative, Effective, Interesting Active Learning)* , Bumi Aksara. Jakarta: 2012
- Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Rakyat Merdeka.
- Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2